



## Pengaruh *Financial Literacy* dan *Illusion Of Control* terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Palembang

Jevicha Veivilicha<sup>1</sup>, Amellia Saputri<sup>2</sup>, Leonardus Felix Kusuma Putra<sup>3</sup>,  
Floren Angela<sup>4</sup>, Keren Angelina<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis dan Akuntansi, Universitas Katolik Musi Charitas,  
Palembang, Indonesia.  
[jevichaveivilicha@gmail.com](mailto:jevichaveivilicha@gmail.com)

**Abstrak:** Tujuan dari peneliti melihat pengaruh *Financial Literacy* dan *Illusion Of Control* dalam mengambil keputusan investasi, objek penelitian Mahasiswa di Kota Palembang. Peneliti ini memakai data kuantitatif pengambilan sebanyak 133 sampel responden yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Penyebaran kuesioner ini dilihat untuk menguji berdasarkan kriteria yaitu Mahasiswa di Kota Palembang dan Responden yang melakukan Investasi minimal 4 bulan yang lalu memakai program SPSS 21. Adapun pengujian yang dilakukan seperti uji validitas, reabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan pengujian hipotesis. terdapat pengaruh *Literacy Financial* terhadap Keputusan Investasi dan pengaruh *Illusion Of Control* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Kontrol Ilusi, Keputusan Investasi

**Abstract:** *The aim of the researcher is to see the influence of Financial Literacy and Illusion of Control in making investment decisions, the object of research for students in the city of Palembang. This researcher used quantitative data, taking a sample of 133 respondents using purposive sampling techniques. The distribution of this questionnaire was seen to be tested based on criteria, namely students in Palembang City and respondents who invested at least 4 months ago using the SPSS 21 program. Meanwhile, the tests carried out included validity, reliability, classical assumption tests, multiple regression analysis, and hypothesis testing. There is an influence of Financial Literacy on Investment Decisions and the influence of Illusion Of Control has no influence on Investment Decisions.*

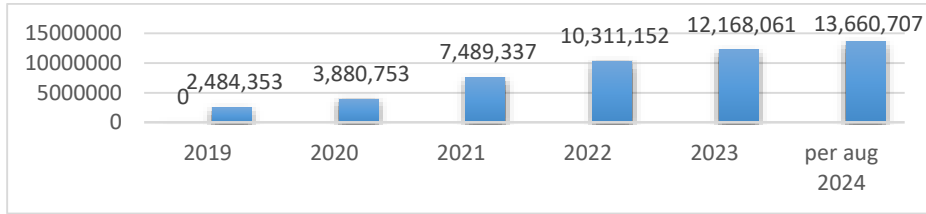
**Keywords:** *Financial Literacy, Illusion Of Control, Investment Decisions*

### 1. LATAR BELAKANG

Saat ini pasar modal dapat menjadi peranan dari sistem keuangan yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi, gunanya menjadi tempat bertemu pihak yang punya kelebihan dana yang akan diinvestasikannya. Selama tahun ini sampai 9 Agustus 2024, rata-rata nilai transaksi harian (RNTH) tercapai sebesar Rp11,8 triliun. Biasanya volume transaksi harian mencapai 7,9 miliar saham lalu frekuensi transaksi harian sampai 1,1 juta. Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup berubah 0,22% pada *year-to-date* level 7.256.996 kapitalisasi pasar tercapai Rp12.302 triliun.

Kenaikan jumlah *Single Investor Identification* (SID) dimasukan ke pasar modal di Indonesia dari tahun 2019 sampai per Agustus 2024. Jumlah SID terlampau 18,01% dari 12.168.061 investor per tahun 2023 menjadi 13.660.707 investor per Agustus tahun 2024. Berdasarkan data statistik pasar modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kenaikan

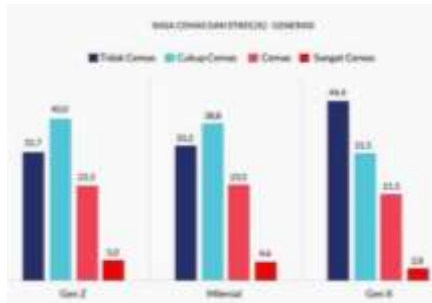
jumlah Indeks Harga Saham Gabungan (IHGS) pada tahun 2024 mencapai 23,51% berbanding atas tahun 2023 hanya 18,01% (OJK, Agustus 2024).



Sumber : KSEI (data diolah penulis, 2024)

**Gambar 1. KENAIKAN JUMLAH SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID) DI INDONESIA PADA TAHUN 2019-2024**

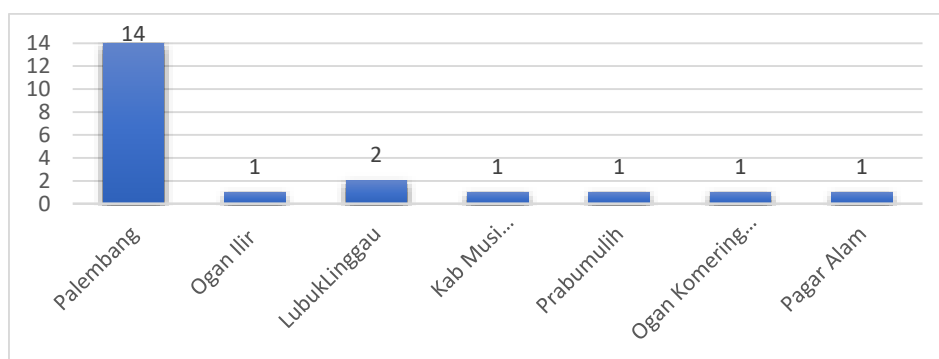
Investor pasar modal didominasi oleh generasi Z, Menurut PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dicatat jumlah investor ber umur di bawah 30 tahun, pasar modal Indonesia memperoleh 54,96% yang total aset bernilai Rp50,75 triliun per 9 Agustus 2024 (Heriyanto, 2024). Gambar 2, diperlihatkan bahwa tingkat kecemasan Generasi Z mengalami peningkatan dibandingkan dengan Generasi Milenial dan Generasi X sehingga Illusion Of Control berperan penting kenyataan tidak sesuai dengan harapan.



Sumber : (Alvara Research Center, 2022)

**Gambar 2. TINGKAT KECEMASAN ANTAR GENERASI TAHUN 2022**

Saat mengambil keputusan hal tersebut berkaitan *financial literacy* dan *illusion of control*. Dari hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tujuannya melihat tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Pada tahun 2024, OJK berkolaborasi ke Badan Pusat Statistik (BPS) yang Indeks Literasi Keuangan Nasional diperlihatkan 65,43% dianggap kategori menengah dibandingkan Literasi Keuangan Konvensional dan Syariah dicatat 65,09% dan 39,11%. (OJK, 2024).



Sumber : IDX (data diolah penulis, 2024)

**Gambar 3. JUMLAH GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DI SUMATERA SELATAN PER SEPTEMBER 2024**

Gambar 3, jumlah Galeri Investasi terbesar di Sumatera Selatan yakni Kota Palembang memiliki sebesar 14 Galeri Investasi selain itu kabupaten ataupun kota lain yakni Ogan Ilir, Lubuklinggau, Musi Banyuasin, Prabumulih, Ogan Komerin Ulu, dan Pagaralam. Berdirinya Galeri Investasi tersebut bertanda Bursa Efek Indonesia (BEI) memperluas pembelajaran bagi masyarakat utamanya mahasiswa dengan investasi di pasar modal hal ini diharapkan bahwa dapat menghubungkan investor asal kalangan muda yaktu mahasiswa.

## KAJIAN TEORITIS

### 2.1 *Behavioral Finance Theory*

(Yuniningsih, 2020). *behavior finance* ialah ilmu mengenai bagaimana seseorang berpikir dan berperilaku pada saat mengambil keputusan sebagai investor individu atau investor lembaga. Banyak *factor* awalnya dari psikologi maupun sosiologi dipengaruhi tindakan dengan perilaku seseorang saat mengambil keputusan. Macam teori *behavior finance* berbincang peran psikologi seorang investor ditentukan dari keberanian *risk taking* seperti keputusan investasi.

### 2.2 *Financial Literacy*

*Financial literacy* ialah hubungan proses aktivitas saat menaikkan pengetahuan keyakinan dan keterampilan konsumen maupun masyarakat luas, sampai mereka berkeinginan ngelola keuangan secara baik (OJK, 2017). (Ariani et al., 2016). *Financial*

*literacy* diartikan pencampuran atas kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku dibutuhkan agar keputusan keuangan sehat dapat mendapat kesejahteraan keuangan individu.

### **2.3 Illusion Of Control**

*Illusion of Control* merupakan bias dibuat seseorang seolah-olah dapat mengontrol keputusan yang dibuat. Investor mengambil keputusan atas keterampilan dan preferensi untuk mengendalikan kejadian yang belum pasti di masa depan (Ullah, 2015). Investor memikirkan segala sesuatu yang dilakukan dengan baik dapat mengurangi kemunculan risiko yang dikerjakan dimana dianggap segala sesuatu mudah dilakukan, sampai investor ini kebanyakan berinvestasi atas aset yang memiliki risiko tinggi karena dirasa mempengaruhi hasil (Pompian, 2012).

### **2.4 Keputusan Investasi**

Investasi merupakan penghubung pertumbuhan ekonomi, tabungan dan investasi (Wahyono, 2021). (Yusuf et al., 2021). mengatakan terlihat tipe investor mempunyai kelebihan likuiditas, selektif saat melakukan investasi. (Fridana & Asandimitra, 2020). berkata pilihan yang dilakukan saat pengumpulan pendapatan aset bisa memperoleh keuntungan dimasa depan, dengan *research gap* peneliti dahulu terdapat faktor yang diberikan, (Nelwan & Tulung, 2018). keputusan yang menyangkut investasi ditentukan dari sumber dan bentuk dana pembiayaan. Keputusan investasi ialah kebijakan manajemen memakai dana perusahaan yang tersedia di aset mengharapkan diberi keuntungan dimasa depannya.

### **2.5 Pengaruh Literacy Finance terhadap Keputusan Investasi**

Financial literacy sangat penting saat mengambil keputusan investasi, pemahaman keuangan, sumber pendapatan kepemilikannya dapat diinvestasikan atas ragam investasi dengan risiko-risiko yang tersedia. Sampai dibilang seorang investor memiliki tingkat literasi yang tinggi maka investor itu memiliki pemahaman keuangan yang membuat investor lebih bijak maupun berani saat mengambil keputusan investasi yang berisiko.

H1 : *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa di Kota Palembang.

## 2.6 Pengaruh Illusion of Control terhadap Keputusan Investasi

*Illusion of control* menganggap segala sesuatu bisa dikerjakan secara baik, bisa mengurangi maupun menghilangkan risiko yang dikerjakan dan dianggap mudah mengerjakan sesuatu, sampai investor berinvestasi atas aset berisiko tinggi karena merasa bisa mengaruhi hasil. Pradhana (2018) *illusion of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut didukung oleh peneliti Manuel dan Mathew (2017) dan peneliti Bashir et al (2013) ditunjukkan *illusion of control* lebih berani mengambil risiko karena investor yakin dapat mengendalikan atau mempengaruhi hasil *return* sesuai harapan. Ini berbeda dikatakan Mutawally dan Asandimitra (2019) bahwa *illusion of control* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H2: *Illusion of control* bias berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa di Kota Palembang.

## 3 METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai data kuantitatif. Sujarweni (2015:89) data kuantitatif ialah data yang berbentuk angka. Sumber data memakai data primer dan teknik pengambilan data dengan cara kuisioner yang disebarakan secara online ataupun offline dengan skala likert. Penggunaan populasi penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi yang memiliki Galeri Investasi di Kota Palembang. Sampel penelitian ini *purposive sampling*, kriterianya melakukan investasi selama lebih dari 4 bulan.

## 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menyebarkan kuesioner dalam waktu penyebaran selama 1 sampai 3 minggu, mendapatkan 133 responden yang mengisi kuesioner sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden dalam penelitian ini berupa mahasiswa/i yang berada di kota Palembang, dengan teknik pengambilan sampel secara *Probability Sampling*

## B. Karakteristik Responden

Gambaran tentang karakteristik responden diperoleh dari data diri yang terdapat pada bagian data responden yang meliputi jenis kelamin, umur, asal Universitas setiap mahasiswa/i yang disajikan pada tabel sebagai berikut.

### a. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Laki-laki	55	41,4
Perempuan	78	58,6
Total	133	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, dari 133 responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang dengan persentase (41,4%) sedangkan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 78 orang dengan persentase (58,6%), sehingga jumlah responden yang terbanyak merupakan perempuan.

### b. Umur Responden

**Tabel 4.2**

#### **Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur**

<b>Umur</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
18	12	9
19	28	21,1
20	64	48,1
21	24	18
22	3	2,3
23	2	1,5
Total	133	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, responden minimum terdapat oleh responden yang berusia 23 tahun dengan frekuensi 2 responden dan persentase (1,5%) sedangkan maksimumnya berusia 20 tahun dengan frekuensi 64 responden dan persentase (48,1%)

### c. Universitas Responden

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Universitas**

Universitas	Frekuensi	Persentase (%)
Universitas Katolik Musi Charitas	65	48,9
Universitas Multi Data Palembang	23	17,3
Universitas Indo Global Mandiri	10	7,5
Universitas Sriwijaya	16	12
Universitas PGRI Palembang	4	3
Universitas Terbuka, dll.	15	11,3
Total	133	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3, responden terbanyak berasal dari Universitas Katolik Musi Charitas sebanyak 65 responden dengan persentase (48,9%).

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dari penelitian ini setiap pernyataan kuesioner menggunakan skala likert. Pernyataan-pernyataan kuesioner berhubungan dengan variabel *Literacy Financial*, *Illusion Of Control*, dan Keputusan Investasi.

Berikut hasil dari analisis statistik deskriptif :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	Median	$\sigma$	Minimum	Maximum
<b>Literacy Financial (X<sub>1</sub>)</b>				

X <sub>1.1</sub>	4	0,70226	1	5
X <sub>1.2</sub>	4	0,70031	1	5
X <sub>1.3</sub>	4	0,63486	2	5
X <sub>1.4</sub>	4	0,67462	1	5
X <sub>1.5</sub>	4	0,77835	1	5
X <sub>1.6</sub>	4	0,80093	1	5
Total X <sub>1</sub>	4	3,41003	1	5
<b>Illusion Of Control (X<sub>2</sub>)</b>				
X <sub>2.1</sub>	4	0,78244	1	5
X <sub>2.2</sub>	4	0,80490	1	5
X <sub>2.3</sub>	4	0,78709	1	5
X <sub>2.4</sub>	4	0,75774	2	5
X <sub>2.5</sub>	4	0,83382	1	5
X <sub>2.6</sub>	4	0,66826	1	5
Total X <sub>2</sub>	4	2,74978	1	5
<b>Keputusan Investasi (Y)</b>				
Y <sub>1</sub>	5	0,62300	1	5
Y <sub>2</sub>	4	0,65282	1	5
Y <sub>3</sub>	4	0,69794	1	5
Y <sub>4</sub>	4	0,57030	1	5
Y <sub>5</sub>	4	0,66433	3	5
Y <sub>6</sub>	4	0,67740	1	5
Y <sub>7</sub>	4	0,69672	1	5
Total Y	4	2,80903	1	5

Sumber : Data Primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.4, setiap variabel memiliki nilai median sebesar 4, dengan nilai minimum sebesar 1 dan nilai maksimum sebesar 5 setiap masing-masing variabel berdasarkan setiap jawaban responden. Sedangkan  $\sigma$  Variabel *Literacy Financial* sebesar 3,41003,  $\sigma$  Variabel *Illusion Of Control* sebesar 2,74978 dan  $\sigma$  Variabel Keputusan Investasi sebesar 2,80903.

**Tabel 4.5**

### Hasil Statistik Deskriptif

<b>Indikator</b>	<b>Mean</b>
<i>Literacy Financial</i> (X <sub>1</sub> )	4,34712
<i>Illusion Of Control</i> (X <sub>2</sub> )	4,25814
Keputusan Investasi (Y)	4,40923

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dimana Mean setiap variabel seperti *Literacy Financial* (X<sub>1</sub>) sebesar 4,34712 setelahnya *Illusion Of Control* (X<sub>2</sub>) dengan mean sebesar 4,25814 dan Keputusan Investasi (Y) mean sebesar 4,40923 dinyatakan semua variabel dikatakan Setuju.

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas *Literacy Financial***

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Signifikansi</b>
LF 1	0,637	0,1793	0,000
LF 2	0,698	0,1793	0,000
LF 3	0,503	0,1793	0,000
LF 4	0,590	0,1793	0,000
LF 5	0,689	0,1793	0,000
LF 6	0,698	0,1793	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Validitas *Illusion Of Control***

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Signifikansi</b>
IC 1	0,803	0,1793	0,000
IC 2	0,771	0,1793	0,000
IC 3	0,751	0,1793	0,000
IC 4	0,721	0,1793	0,000
IC 5	0,810	0,1793	0,000
IC 6	0,522	0,1793	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Keputusan Investasi**

<b>Indikator</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Signifikansi</b>
KI 1	0,646	0,1793	0,000
KI 2	0,626	0,1793	0,000
KI 3	0,469	0,1793	0,000
KI 4	0,459	0,1793	0,000
KI 5	0,676	0,1793	0,000
KI 6	0,735	0,1793	0,000
KI 7	0,663	0,1793	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.8, 4.9, dan 4.10, Uji Validitas dikatakan valid apabila nilai r hitung > dari r tabel, karena r hitung diatas > 0,1793 maka dinyatakan Valid sedangkan nilai signifikansi < 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel valid dan dapat digunakan.

#### **b. Uji Reabilitas**

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>
<i>Literacy Financial</i> ( $X_1$ )	0,710
<i>Illusion Of Control</i> ( $X_2$ )	0,829
Keputusan Investasi (Y)	0,721

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.11 menyatakan bahwa Variabel *Literacy Finance*, *Illusion Of Control* dan Keputusan Investasi tersebut Reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

**a. Uji Normalitas**

**Tabel 4.12**

**Hasil Uji Normalitas Residual (Kolmogorov-Smirnov)**

<i>Unstandardized Residual</i>	
Test Statistic	0,072
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,183

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.12, Uji Normalitas dilakukan untuk menguji test statistic sebesar 0,072 sedangkan nilai signifikansi sebesar  $0,183 > 0,05$  maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4.13**

**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Literacy Financial ( $X_1$ )	0,467	2,143
Illusion Of Control ( $X_2$ )	0,467	2,143

Dependant Variable: ABSUT, Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.13, Uji Multikolinearitas memiliki toleransi yang berasal dari Variabel Literacy Finance dan Illusion Of Control sebesar 0,467 , Angka VIF kurang dari 10 karena VIF berasal dari *Literacy Finance* dan *Illusion Of Control* sebanyak 2,143. Kesimpulan berupa tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam penelitian tersebut.

**c. Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4.14**

**Hasil Uji Heterokedastisitas**

Uji Glejser	
Model	Sig.
Literacy Financial ( $X_1$ )	0,302

Illusion Of Control (X <sub>2</sub> )	0,072
---------------------------------------	-------

Dependant Variable: ABSUT, Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.14, Uji Glejser yang dilakukan menghasilkan signifikansi yang ditunjukkan untuk *Literacy Finance* dan *Illusion Of Control* masing-masing menunjukkan tingkat signifikansi > dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas.

#### 4. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4.15

##### Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
(Constant)	8,591	1,302		6,598	0,000
<i>Literacy Financial</i> (X <sub>1</sub> )	0,816	0,072	0,799	11,273	0,000
<i>Illusion Of Control</i> (X <sub>2</sub> )	0,038	0,058	0,047	0,658	0,512

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Pada tabel 4.15 terlihat pada uji regresi tersebut digunakan untuk memperlihatkan pengaruh *Literacy Financial* dan *Illusion Of Control* bernilai positif yang akan meningkatkan Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Palembang, diperoleh model persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 8,591 + 0,816 X_1 + 0,038 X_2 + e$$

#### 5. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji t

Berdasarkan tabel 4.15, nilai Sig. *Literacy Financial* terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $11,273 > 1,979$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti terdapat pengaruh *Literacy Financial*

terhadap Keputusan Investasi maka hipotesis penelitian ini berupa H0 diterima.

Sedangkan nilai Sig. untuk pengaruh *Illusion Of Control* terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar  $0,512 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,658 < 1,979$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh *Illusion Of Control* terhadap Keputusan Investasi maka hipotesis penelitian ini berupa Ha diterima.

#### b. Uji F

**Tabel 4.16**

**Hasil Uji F**

F	Sig
148,236	0,000

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Dari tabel 4.16, nilai Sig. untuk pengaruh *Literacy Financial* dan *Illusion Of Control* secara simultan terhadap Keputusan Investasi adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $148,236 > 3,07$  sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi diterima yang berarti terdapat pengaruh *Literacy Financial* dan *Illusion Of Control* secara simultan terhadap Keputusan Investasi.

#### c. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.17**

**Koefisien Determinasi**

R	R Square
0,834	0,695

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan 4.17, hasil koefisien determinasi pada penelitian nilai R sebesar 0,834 sedangkan nilai R Square sebesar 0,695. Hal ini berkaitan dengan pengaruh variabel *Literacy Financial* dan *Illusion Of Control* secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 69,5% variabel Keputusan Investasi dapat dijelaskan oleh variabel *Literacy Financial* dan *Illusion Of Control*.

## 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan berbagai pembahasan yang diterangkan, maka diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa variabel *Literacy Financial* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y)
2. Berdasarkan hasil analisis uji t, menunjukkan bahwa variabel *Illusion Of Control* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan Investasi (Y)

Peneliti melakukan analisis deskriptif untuk mengetahui respon dari pernyataan kuesioner yang diberikan kepada responden, hasil yang didapatkan dari variabel *Literacy Financial* bahwa responden menjadi tahu kegunaan secara rinci pada Mahasiswa di Kota Palembang, *Literacy Financial* semakin tinggi maka akan semakin baik pula Keputusan Investasi yang dilakukan. Lalu pada variabel *Illusion Of Control* harus memprediksi perubahan di masa depan, sehingga responden cenderung hati-hati dalam pengambilan keputusan investasi. Pada variabel Keputusan Investasi, responden paling banyak setuju bahwa mereka mencari tahu terlebih dahulu resiko apa saja yang akan diterima sebelum melakukan investasi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi siapa saja sebagai bahan pertimbangan untuk tetap melakukan Investasi di pasar modal untuk Mahasiswa di Kota Palembang baik memperluas *Literacy Financial* maupun *Illusion of Control* dalam Investasi dengan hasil yang memuaskan dan perlu diberikan pelatihan dan pembelajaran di setiap Galeri Investasi yang diharapkan bisa menjaring investor dari kalangan muda yakni Mahasiswa.

#### DAFTAR REFERENSI

Ariani et al. (2016). Financial Literasi. *Financial Literacy*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/29909/13225&ved=2ahUKEwjucixpeiIAxWpVWwGHRmWAFYQFnoECBgQAQ&usq=AOvVaw3RxFhtR9VwJeu1SgZ\\_j6WT](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/29909/13225&ved=2ahUKEwjucixpeiIAxWpVWwGHRmWAFYQFnoECBgQAQ&usq=AOvVaw3RxFhtR9VwJeu1SgZ_j6WT)

Dewi, N. putu priscilia kartika, & Astrie, K. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Usia Produktif Di Kota Bandung. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(4), 273–285. <http://ejournalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/125/69>

Heriyanto, M. (2024). No Title. *Investor Pasar Modal RI Didominasi Milenial Dan Gen Z*. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=>

[https://www.antaranews.com/berita/4255607/investor-pasar-modal-ri-didominasi-milenialdangenz&ved=2ahUKEwiZrYfmtOOIAxVWXWwGHU7hGO0QFnoECC4QAQ&usg=AOvVaw3X4Td7\\_55oiXbHhcuscRgS](https://www.antaranews.com/berita/4255607/investor-pasar-modal-ri-didominasi-milenialdangenz&ved=2ahUKEwiZrYfmtOOIAxVWXWwGHU7hGO0QFnoECC4QAQ&usg=AOvVaw3X4Td7_55oiXbHhcuscRgS)

Lathifatunnisa, & Nur Wahyuni, A. (2021). Pengaruh Faktor Demografi, Risk Tolerance Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa Di Kota Pekalongan. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(2), 203–216. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i2.4688>

Nababan & Sadalia. (2012). indikator literasi keuangan. *Indikator Literacy Keuangan*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/29909/13225&ved=2ahUKEWjiucixpeiIAxWpVWwGHRmwAFYQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw3RxFhtR9VwJeu1SgZ\\_j6WT](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jbmk/article/download/29909/13225&ved=2ahUKEWjiucixpeiIAxWpVWwGHRmwAFYQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw3RxFhtR9VwJeu1SgZ_j6WT)

Pradhana. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung. *Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control Dan Overconfidence Terhadap Keputusan Investasi Pada Investor Di Tulungagung*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/download/4274/2919/&ved=2ahUK Ewjo6I\\_BsWIAxWJwTgGHdNGM68QFnoECDIQAQ&usg=AOvVaw3zBRxkI\\_p1LmKQySGp1xx](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/download/4274/2919/&ved=2ahUK Ewjo6I_BsWIAxWJwTgGHdNGM68QFnoECDIQAQ&usg=AOvVaw3zBRxkI_p1LmKQySGp1xx)

Pradikasari, ellen dan, & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Kontrol ilusi, Kepercayaan diri, Toleransi risiko, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6, 424–434.

Ullah. (2015). *Pengaruh Literasi Keuangan, Illusion Of Control dan Overconfidence terhadap Keputusan Investasi pada Investor di Tulungagung*. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/download/4274/2919/&ved=2ahUK Ewjo6I\\_BsWIAxWJwTgGHdNGM68QFnoECDIQAQ&usg=AOvVaw3zBRxkI\\_p1LmKQySGp1xx](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/BUDGETING/article/download/4274/2919/&ved=2ahUK Ewjo6I_BsWIAxWJwTgGHdNGM68QFnoECDIQAQ&usg=AOvVaw3zBRxkI_p1LmKQySGp1xx)

Yuniningsih. (2020). Behavioral Finance Theory. *Behavioral Finance Theory*, 24. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repository.stei.ac.id/8972/3/BAB%25202.pdf&ved=2ahUKEwi4\\_5i1n-iIAxVhxzGgHYjOFnUQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw0V-Q9Xt95osDD5gGKcq\\_ub](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&opi=89978449&url=http://repository.stei.ac.id/8972/3/BAB%25202.pdf&ved=2ahUKEwi4_5i1n-iIAxVhxzGgHYjOFnUQFnoECBgQAQ&usg=AOvVaw0V-Q9Xt95osDD5gGKcq_ub)